

IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM PADA MAHASISWA UNIVERSITAS IBN KHALDUN BOGOR

Oleh : Jubaedi, Ahmad Sobari, Syarifah Gustiawati
Universitas Ibn Khaldun Bogor
jubaedi1818@gmail.com, ahmadsobari@fai.uika-bogor.ac.id,
syarifah@fai.uika-bogor.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian adalah bagaimana implementasi etika bisnis Islam pada bisnis mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2014 Fakultas Agama Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor. Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif. Teknik sampel digunakan adalah sampel jenuh, mahasiswa yang telah berbisnis, yaitu sebanyak 25 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Indikator yang digunakan sebagai alat ukur adalah lima prinsip etika bisnis Islam, yaitu prinsip tauhid, prinsip keadilan, prinsip kebebasan, prinsip amanah dan prinsip kebajikan atau kejujuran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kelima prinsip tersebut secara umum telah diimplementasikan pada aktivitas bisnis yang mereka jalankan.

Kata Kunci: Implementasi, Etika Bisnis Islam, Prinsip Etika Bisnis Islam

Abstrack

This study aims to find out how the implementation of Islamic business ethics on business students of Economics Syariah class of 2014 Faculty of Islamic Studies Ibn Khaldun University of Bogor. The type of this research is qualitative research. The technique of the sample is saturated samples, is all students who had been doing business, as many as 25 students. The collection of data is obtained through observation and interview techniques while the data analysis techniques using descriptive analysis. The indicators used as a measuring instrument are the five principles of Islamic business ethics, namely the principles of monotheism, the principle of justice, the principle of freedom, the principle of trust and the principle of virtue or honesty. This study concludes that the five principles have generally been implemented in the business activities.

Keywords: *Implementation, Islamic Business Ethics, Principles of Islamic Business Ethics*

PENDAHULUAN

Etika bisnis dalam pandangan Islam yaitu memiliki etika yang senantiasa memelihara kejernihan aturan agama (Syariat) yang jauh dari keserakahan dan egoisme. Ketika etika-etika ini di implikasikan secara baik dalam setiap kegiatan usaha (bisnis) maka usaha-usaha yang dijalankan tersebut menjadi jalan yang membentuk sebuah masyarakat yang makmur dan sejahtera (Hulaimi, 2017:7).

Menurut Erly (2016:66) Etika-etika bisnis dalam Islam yang dimaksud adalah etika bisnis yang merupakan manifestasi dari peng-implemmentasian prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang terdiri atas prinsip-prinsip umum yang terhimpun menjadi satu kesatuan yang terdiri atas konsep-konsep keesaan (*tauhid*), keseimbangan (*equilibrium*), kehendak bebas (*free will*), tanggung jawab (*responsibility*) atau amanah, dan kebajikan (*ihsan*).

Etika bisnis Islam merupakan norma etika berbasiskan al Qur'an dan hadits yang seharusnya diterapkan oleh para pebisnis dalam setiap aktivitas bisnisnya. Penerapan etika bisnis Islam tersebut bertujuan agar dunia bisnis dapat memberikan maslahat bukan mafsdad (kerusakan). Betapa banyak aktivitas bisnis yang dilakukan secara tidak beretika akhirnya mendatangkan kerusakan

(kerugian) bagi perusahaan, lingkungan dan orang banyak. Wahyu Mijil Sampurno dalam tulisannya yang berjudul *Dampak Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Kemajuan Bisnis Home Industry Pada Perusahaan Bandeng Montok Ummuqoni Pemalang Jawa Tengah*, memberikan salah satu contoh dampak dari bisnis yang tidak beretika, yaitu pada awal tahun 2015, terjadi kasus keracunan makanan yang cukup banyak di Indonesia. Dalam beberapa minggu di tahun 2015 terjadi kejadian luar biasa (KLB) keracunan makanan pada sejumlah daerah. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) Kementerian Kesehatan Tjandra Yoga Aditama mengungkapkan bahwa banyak kejadian luar biasa berupa keracunan makanan pada beberapa minggu diawal tahun 2015, tempatnya berbeda-beda dari waktu ke waktu dan bisa terjadi di daerah mana saja di Indonesia (Wahyu, 2016:2). Contoh selanjutnya krisis moneter yang terjadi di Indonesia pada tahun 1997 yang akhirnya memicu terjadinya krisis-krisis yang lainnya seperti krisis ekonomi, sosial dan politik. Salah satu penyebabnya adalah kegiatan bisnis tidak beretika yang dilakukan oleh para pebisnis jahat disektor keuangan pada saat itu (<http://lipsus.kontan.co.id/v2/perbankan/read/30>

2/perbankan dalam pusaran krisis moneter; diakses tanggal 27 Desember 2017).

Uraian di atas membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai implementasi etika bisnis Islam. Dan yang menjadi objek penelitian adalah mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2014 Fakultas Agama Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor.

Sebagai seorang mahasiswa yang telah mendapatkan ilmu etika bisnis Islam dan sebagai mahasiswa yang telah berbisnis, seharusnya mereka menerapkan/ mengamalkan ilmu tersebut pada semua aktivitas bisnis yang mereka jalankan. Hal tersebut merupakan kewajiban bagi mereka dan agar mereka dapat memberikan atau menjadi contoh dalam menjalankan aktivitas bisnis yang baik, sehingga aktivitas bisnis tersebut dapat memberikan manfaat bukan merusak. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi etika bisnis Islam pada bisnis mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2014 Fakultas Agama Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian ilmu sosial jika ditinjau dari bidang keilmuan dan jika ditinjau dari sifat permasalahannya

penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Sedangkan jika ditinjau dari pemakaiannya, penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian terapan (*applied research*). Adapun jika ditinjau dari pendekatannya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif.

Populasi, Sample dan Teknik Sampling

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2014 Fakultas Agama Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor yang telah mempunyai bisnis baik besar maupun kecil.

Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh. Sampel jenuh ialah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini terdapat 25 mahasiswa Prodi ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam UIKA Bogor yang menjalankan bisnis dan menjadi responden dalam penelitian ini.

Metode dan Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah metode analisis deskriptif yaitu metode yang digunakan dengan tujuan untuk menggambarkan fakta-fakta mengenai populasi secara sistematis

dan metode ini akan menyajikan fakta-fakta hasil penelitian secara apa adanya.¹

Uji Validitas Data

Uji validitas data menggunakan teknik triangulasi. Moleong (2010:330) Triangulasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah “triangulasi sumber yaitu membandingkan data yang diperoleh melalui waktu dan alat atau teknik yang berbeda, dengan jalan membandingkan hasil observasi dengan data hasil wawancara, kemudian membandingkan kembali hasil wawancara dengan data dokumentasi”.

HASIL PENELITIAN

Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2014 Fakultas Agama Islam UIKA Bogor

Penerapan etika bisnis Islam dalam aktivitas bisnis, khususnya aktivitas bisnis yang dijalankan oleh 25 mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2014 Fakultas Agama Islam UIKA Bogor merupakan sesuatu yang memang sudah seharusnya dilakukan oleh mereka. Mereka adalah mahasiswa yang telah mendapatkan banyak ilmu yang berkenaan dengan ekonomi Islam. Selama mereka mengikuti perkuliahan dari semester satu sampai semester enam, banyak sekali ilmu ekonomi Islam yang telah

mereka dapatkan, salah satunya adalah etika bisnis Islam. Oleh karena itu, sekali lagi, memang sudah seharusnya mereka menerapkan/mengamalkan etika bisnis Islam pada setiap aktivitas bisnis yang mereka jalankan.

Sebagai mahasiswa yang telah mempelajari ilmu etika bisnis Islam, mereka memiliki tanggungjawab untuk mengamalkan ilmu tersebut pada diri mereka pribadi sebagai salah satu bentuk ibadah pada Allah *SWT* dan juga agar setiap aktivitas bisnis yang mereka jalankan dapat memberikan manfaat atau tidak merusak serta agar mereka dapat menjadi contoh yang baik bagi yang lainnya.

Selanjutnya, apakah mereka telah menerapkan atau mengamalkan ilmu tentang etika bisnis Islam tersebut pada aktivitas bisnis yang mereka jalankan? hal inilah yang akan diteliti dan hasil dari penelitian tersebut akan peneliti sajikan secara apa adanya sesuai dengan data yang didapatkan dari semua responden melalui dua teknik, yaitu pengamatan dan wawancara. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur penerapan atau pengamalan etika bisnis Islam tersebut adalah lima prinsip etika bisnis Islam, yaitu prinsip tauhid, prinsip keadilan, prinsip kebebasan, prinsip amanah, dan prinsip kebajikan atau kejujuran.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan semua responden didapatkanlah data mengenai penerapan/pelaksanaan etika bisnis Islam pada masing-masing prinsipnya. Dan hasil dari wawancara tersebut dijelaskan dan dapat dibaca pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1

Prinsip Etika Bisnis Islam	Implementasi		
	Sesuai	Kurang	Tidak
Prinsip Tauhid	24	1	
Prinsip Keadilan	24		
Prinsip Kebebasan	25		
Prinsip Amanah	18	7	
Prinsip Kebajikan dan kejujuran	25		

Demikian hasil dari pengamatan dan wawancara yang dilakukan dengan semua responden mengenai implementasi etika bisnis Islam pada masing-masing prinsipnya.

PEMBAHASAN

Analisis Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2014 Fakultas Agama Islam UIKA Bogor

Berdasarkan data yang ada pada tabel 1 dapat diketahui bagaimana implementasi prinsip etika bisnis Islam pada bisnis

masing-masing responden dan penjabarannya adalah sebagai berikut.

1. Prinsip Tauhid

Prinsip tauhid tersebut telah diterapkan/diamalkan oleh 24 responden. Mereka selalu mengutamakan Allah SWT ketika dihadapkan dengan dua pilihan, yaitu memilih untuk sholat atau tetap melanjutkan aktivitas bisnis mereka. Pada saat datang waktu sholat dan mereka sedang menjalankan aktivitas bisnis mereka yang bermacam-macam, mereka akan berusaha untuk menunaikan kewajiban sholat tersebut. Pada intinya mereka semua akan berusaha untuk mengutamakan kewajiban sholat tersebut bagaimanapun caranya. Contohnya, ada seorang responden yang meminta izin menunda transaksi kepada konsumennya untuk menunaikan sholat terlebih dahulu ketika telah masuk waktu sholat. Contoh yang lainnya, ada responden yang tetap melanjutkan aktivitas bisnisnya ketika memungkinkan tapi jika tidak memungkinkan, aktivitas bisnis tersebut akan segera dihentikan dan segera menunaikan kewajiban sholat tersebut.

Ada pula satu responden yang kurang sesuai dalam penerapan/pelaksanaan prinsip tauhid ini pada aktivitas bisnisnya. Responden lebih memilih untuk tetap melanjutkan bisnisnya walaupun waktu shalat telah tiba dengan alasan mendesak. Tapi tetap walaupun demikian, responden akan senantiasa berusaha menunaikan kewajiban shalat tersebut tepat pada waktunya.

2. Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan tersebut telah diterapkan/diamalkan oleh 24 responden. Mereka tidak melakukan praktek kecurangan dalam masalah takar menakar atau dalam menetapkan ukuran dan mereka sepakat berpendapat bahwa kecurangan dalam masalah takar menakar atau dalam menetapkan ukuran adalah perbuatan yang tidak diperbolehkan dan harus dijauhi dalam aktivitas bisnis mereka semua.

Dalam masalah penetapan harga dan pengambilan keuntungan, mereka menetapkan dan mengambil dengan adil insya Allah. Mereka senantiasa menetapkan harga dan mengambil keuntungan secara proposional, tidak berlebihan atau sampai berlipat-lipat ganda. Ada yang menyesuaikan dengan

harga pasaran dan ada pula yang menetapkan berdasarkan biaya produksi, mulai dari 5 sampai 20%. Kemudian terdapat 1 responden yang tidak memberikan jawaban.

3. Prinsip Kebebasan

Prinsip kebebasan tersebut telah diterapkan/diamalkan oleh 25 responden. Penerapan/pelaksanaan tersebut salah satunya adalah dalam bentuk memberikan kebebasan pada semua mitra bisnis dalam membuat perjanjian namun kebebasan tersebut bukanlah kebebasan yang tanpa batas artinya responden tetap memberikan batasan atau perjanjian tersebut harus perjanjian yang sesuai dengan ketentuan syariat. Mereka selalu berusaha untuk bertanggung jawab atau memenuhi setiap perjanjian yang dibuat dengan semua mitra bisnis mereka sesuai dengan yang telah disepakati bersama.

4. Prinsip Amanah

Prinsip amanah tersebut telah diterapkan/diamalkan oleh 18 responden. Mereka telah melakukan pencatatan pada setiap transaksi keuangan yang terjadi dalam setiap aktivitas bisnis yang mereka jalankan, namun pencatatannya masih sederhana.

Kemudian pendapatan yang dihasilkan dari bisnis mereka tidak ada yang disisihkan untuk membayar zakat dengan alasan belum memenuhi syarat untuk berzakat, namun pendapatan tersebut sebagian mereka sisihkan untuk bershadaqoh.

Terdapat 7 responden yang kurang sesuai dalam masalah penerapan/pengamalan prinsip amanah tersebut pada aktivitas bisnis mereka. Mereka tidak melakukan pencatatan sama sekali atas semua transaksi keuangan yang terjadi pada bisnis mereka, padahal pencatatan tersebut penting, bukan hanya untuk mengetahui tingkat keuntungan dan kerugian dalam bisnis mereka akan tetapi untuk melatih mereka juga supaya menjadi pribadi yang amanah dalam menjalankan bisnis terkhusus dalam masalah laporan keuangan. Untuk masalah zakat dan shadaqoh jawaban mereka hampir sama dengan responden yang lainnya, yaitu belum ada pendapatan yang mereka sisihkan untuk zakat dengan alasan belum memenuhi syarat. Namun mereka tetap mempunyai keinginan untuk membayar zakat apabila mereka telah terkena kewajiban tersebut. Saat ini mereka hanya menyisihkan sebagian

dari pendapatan mereka untuk bershadaqoh.

Dalam berbisnis, sebagian mereka ada yang telah memiliki visi misi dan sebagian lagi belum memiliki visi dan misi, dengan alasan karena aktivitas bisnis yang sedang mereka jalankan adalah hanya sebagai ajang pembelajaran saja dan belum ada keseriusan dalam menjalankan bisnis tersebut karena lebih fokus pada kuliah mereka.

5. Prinsip Kebajikan dan Kejujuran

Prinsip kebajikan dan kejujuran tersebut telah diterapkan/diamalkan oleh 25 responden. Prinsip kebajikan dan kejujuran tersebut telah mereka terapkan/amalkan dalam bentuk pelayanan yang terbaik dan optimal, yang diberikan kepada para konsumen mereka. Mereka melayani konsumen dengan sikap yang ramah, sopan dan santun serta berusaha selalu menggunakan bahasa yang baik dan dengan muka yang tersenyum saat berkomunikasi atau bertransaksi secara langsung dengan konsumen mereka. Sedangkan ketika mereka berkomunikasi atau bertransaksi secara tidak langsung dengan konsumen, seperti berkomunikasi atau bertransaksi

melalui media sosial, mereka selalu mengawalinya dengan salam dan menyapa dengan sapaan yang dapat menyenangkan hati konsumen. Kemudian mereka akan selalu berusaha untuk menjelaskan kekurangan dan kelebihan produk yang mereka tawarkan atau mereka jual secara apa adanya kepada setiap konsumen.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Prinsip tauhid secara umum telah diterapkan/diamalkan oleh mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2014 UIKA Bogor dalam aktivitas bisnis yang mereka jalankan. Mereka selalu berusaha untuk senantiasa menjalankan semua perintah dan meninggalkan larangan Allah *SWT* dalam berbisnis. Hanya saja terdapat satu mahasiswa yang kurang sesuai dalam penerapan/pengamalan prinsip tauhid tersebut, namun masih dapat dikatakan menerapkan prinsip tauhid walau sedikit kurang sesuai.
2. Prinsip keadilan telah diterapkan/diamalkan oleh semua mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2014 UIKA Bogor dalam aktivitas bisnis yang mereka jalankan. Bisnis yang mereka jalankan jauh dari

praktek kecurangan dalam masalah takar menakar atau menetapkan ukuran. Kemudian penetapan harga dan pengambilan keuntungan pun ditetapkan dan diambil secara proposional tidak berlebih-lebihan.

3. Prinsip kebebasan tersebut telah diterapkan/diamalkan oleh semua mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2014 Fakultas Agama Islam Universitas Ibnu Khaldun Bogor. Penerapan/pelaksanaan tersebut salah satunya adalah dalam bentuk memberikan kebebasan pada semua mitra bisnis dalam membuat perjanjian namun kebebasan tersebut bukanlah kebebasan yang tanpa batas artinya responden tetap memberikan batasan atau perjanjian tersebut harus perjanjian yang sesuai dengan ketentuan syariat. Mereka selalu berusaha untuk bertanggung jawab atau memenuhi setiap perjanjian yang dibuat dengan semua mitra bisnis mereka sesuai dengan yang telah disepakati bersama.
4. Prinsip amanah secara umum telah diterapkan/diamalkan oleh semua mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2014 Fakultas Agama Islam Universitas Ibnu Khaldun Bogor. sebagian telah melakukan pencatatan

pada setiap transaksi keuangan yang terjadi dalam setiap aktivitas bisnis yang mereka jalankan walaupun pencatatannya masih sederhana dan ada beberapa mahasiswa yang belum melakukan pencatatan. Sedangkan dalam masalah zakat dan shadaqoh mereka semua relatif sama, yaitu pendapatan yang dihasilkan dari bisnis mereka tidak ada yang disisihkan untuk membayar zakat dengan alasan belum memenuhi syarat untuk berzakat, namun pendapatan tersebut sebagian mereka sisihkan untuk bershadaqoh.

5. Prinsip kebajikan dan kejujuran tersebut telah diterapkan/diamalkan oleh semua mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2014 Fakultas Agama Islam Universitas Ibnu Khaldun Bogor. Prinsip kebajikan dan kejujuran tersebut telah mereka terapkan/amalkan dalam bentuk pelayanan yang terbaik dan optimal, yang diberikan kepada para konsumen mereka.

Saran

Berikut ini beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Alangkah baiknya jika aktivitas bisnis yang sedang dijalankan oleh semua mahasiswa Prodi ekonomi Syariah

angkatan 2014 Fakultas Agama Islam UIKA Bogor tidak hanya dilakukan pada saat masa kuliah saja, namun berusahalah untuk terus menjalankan aktivitas bisnis tersebut walaupun telah lulus kuliah. Karena berbisnis adalah kegiatan yang positif dan produktif serta memiliki manfaat yang nyata jika dijalankan dengan benar, baik bagi pebisnis itu sendiri dan bagi orang lain.

2. Bagi mahasiswa yang masih kurang sesuai dalam menerapkan/mengamalkan etika bisnis Islan, hendaklah terus berusaha memperbaikinya agar penerapan/pengamalannya menjadi sesuai.
3. Untuk semua mahasiswa Prodi ekonomi Syariah angkatan 2014 Fakultas Agama Islam UIKA Bogor yang sedang dan akan berbisnis. Berusaha dan istiqomah terus dalam menerapkan/mengamalkan semua ketentuan-ketentuan Allah SWT dalam masalah bisnis pada semua aktivitas bisnis yang dijalankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an
Erly Juliyani, "Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam", Jurnal Ummul Qura, 2016.
Hamzah, Yaksan dan Hafied, Hamzah Etika Bisnis Islam, Makasar: Kretakupa Print, 2014.

Hasan, Fahadil Amin, “Etika Bisnis Al-Ghazali”, Jurnal E-Sya, 2014.

Hulaimi, Ahmad, *et al.*, “Etika Bisnis Islam Pedagang Sapi dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Pedagang di Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur”, Jurnal Ekonomi Syariah, 2017.

Irawan, Heri, “Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Sembako di Pasar Sentral Sinjay”, UIN Alaudin Makasar: Tesis, 2017.

Kadir, A, Hukum Bisnis Syariah Dalam Al Qur’an, Jakarta: Amzah, 2010.

Karim, Adiwarmanto A, Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

Kuntjojo, Diktat Metode Penelitian, Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2009.

Liputan Khusus Perbankan, Perbankan dalam Pusaran krisis Moneter 1997-1998, [online], http://lipsus.kontan.co.id/v2/perbankan/read/302/perbankan_dalam_pusaran_krisis_moneter, diakses pada tanggal 27 Desember 2017 pukul 13.00 wib.

Moleong, Lexy J, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.

Nawawi, Rif’at Syauqi, Kepribadian Qur’ani, Jakarta: Amzah, 2014.

Norvadewi, “Bisnis Dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip dan Landasan Normatif)”, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam 2015.

Safitri, Ligya, “Etika Bisnis Mahasiswa”, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang: Skripsi, 2015.

Sampurno, Wahyu Mijil, “Dampak Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Kemajuan Bisnis Home Industri di Era Global”, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta: Skripsi, 2016.

Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, Bandung: ALFABETA, 2007.

Sukarno, Fahrudin, Etika Bisnis Dalam Perspektif Ekonomi Islam, Bogor: Al azhar Freshzone Publishing, 2013.

Tarigan, Azhar akmal, Dasar-Dasar Etika Bisnis Dalam Islam, FEBI Pers, 2016.

Yasin, Ahmad Hadi, Dahsyatnya Sabar, Jakarta: Qultum Media, 2008.

Zuriah, Nurul, Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.